

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI EVENT “SAM FEST 2016”

Yudhi Priansah¹⁾ Ahmad Khoirul Anwar²⁾ Evelyne Henny Lukitasari³⁾

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

SAM Familia adalah sebuah komunitas yang didalamnya terdapat banyak orang-orang dengan kesamaan minat dan hobi yang memiliki segudang bakat. Sebuah komunitas yang para anggotanya bersama-sama mengembangkan skill di bidang olahraga BMX dan Skateboard. Sebuah ruang dimana siapa saja yang ada didalamnya mempunyai visi dan misi yang sama untuk membangun *culture* positif di Kota Solo ini. Berawal dari perbincangan antara insan kreatif yang merasa haus akan kegiatan kreatif di Kota Solo pada saat itu. Beberapa berdiskusi untuk membuat kegiatan yang mendukung minat dan bakat teman-teman dalam komunitas SAM Familia, seperti kompetisi BMX, Skateboard, Band serta acara lainnya yang kemudian terbentuk “SAM FEST”. Sebuah acara / *event* tahunan yang digagas sebagai wadah berbagai komunitas kreatif yang ada di Kota Solo.

Kata Kunci: Sam Fest, event, kreatif, Kota Solo

Pendahuluan

Mayoritas acara / *event* di Kota Solo memang berwujud pagelaran atau *Performing Art*. Pagelaran Musik lebih dominan dibandingkan yang lain. Dilihat dari mobilisasi massa, pagelaran khususnya musik memang dapat menyedot minat masyarakat untuk berbondong-bondong menyaksikan. Tidak kalah dengan *Music Performance*, Pameran dan kirab juga dapat mendatangkan masa yang tidak sedikit. Pengelolaan *event* di Kota Solo Disbudpar menjadi tangan panjang Pemkot, dalam tataran teknis dinas dibantu oleh masyarakat melalui lembaga kesenian, *Event Organizer* (EO) ataupun Komunitas-komunitas di Kota Solo. Sebagai contoh, Solo Batik Carnival (SBC). Event yang mengadopsi Jember Batik Carnival tersebut dikelola oleh Mataya Heritage, sebuah

lembaga yang berfokus pada event seni dan budaya.

Ada beberapa pihak penyelenggara yang juga bekerjasama dengan instansi pendidikan yang terkait event tertentu. Sebagai contoh pelibatan siswa SMKI dan mahasiswa ISI Surakarta dalam pagelaran sendra tari Matah Ati, SIPA dan beberapa event yang lain. Hal ini menjadikan kalangan akademisi mendapatkan apresiasi dalam bidang yang ditekuninya. Ada juga kegiatan yang melibatkan masyarakat dari kelurahan-kelurahan yang ada di Solo. Salah satu contoh adalah Solo Kampoeng Art, adanya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat ini berdampak pada bertaburnya event di Kota Solo. Hal ini karena masyarakat merasa dilibatkan baik sebagai panitia maupun penonton, dengan